

**Makna Pendapatan Bagi Pedagang Kaki Lima
Pada Musim Hujan
(Studi di Wilayah Jalan Raya Pasar Dukun Kabupaten Gresik)**

Indah Ayu Isnawati⁽¹⁾

Program Studi Manajemen S1

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik⁽¹⁾

E-mail: layuisnawati626@gmail.com

Anita Handayani⁽²⁾

Program Studi Manajemen S1

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik⁽²⁾

E-mail: anita.handayani@umg.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna pendapatan bagi Pedagang Kaki Lima di Jalan Raya Pasar Dukun dalam perspektif strategi adaptasi. Musim Hujan PKL di Jalan Raya Pasar Dukun mengalami penurunan pendapatan, namun PKL tetap memperoleh pendapatan meskipun tidak maksimal, PKL memiliki strategi untuk meminimalisir kerugian yaitu strategi adaptasi dengan prinsip 4P (*Profit, Process, Planet, dan People*). Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan 5 informan. Penyajian data menggunakan analisis data yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Profit* yang didapat PKL pada musim hujan disebabkan adanya perhitungan, pembukuan, penurunan pendapatan dan omset. *Process* yang dilakukan PKL pada musim hujan melakukan pengurangan adonan/porsi dan harus tetap tekun. *Planet* yang dipergunakan PKL pada musim hujan memiliki suasana/elemen akses jalan, terkadang sepi pembeli disebabkan hujan. *People* pada musim hujan PKL tetap melakukan Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk. Pemaknaan pendapatan bagi PKL di Jalan Raya Pasar Dukun yaitu sebuah penghasilan utama pedagang yang didapat dari penjualan yang/dan harus disyukuri untuk mencapai kebutuhan agar dapat memakmurkan keluarga dan juga harus tetap melakukan pencatatan keuangan, terlebih pada musim hujan untuk mendapatkan pendapatan maksimal harus melakukan penyesuaian, menjaga kepuasan pelanggan, meskipun terkadang situasi lokasi tidak kondusif.

Kata Kunci: Pendapatan, Musim Hujan, Pedagang Kaki Lima, Strategi Adaptasi

ABSTRACT

This study aims to analyze the meaning of income for street vendors on the pasar dukun highway area in the perspective of adaptation strategy. In the rainy season, street vendors on the Pasar Dukun highway area experienced a decrease in income, but street vendors still earned income even though it was not optimal. Street vendors had a strategy to minimize losses, namely an adaptation strategy with the 4P principle (Profit, Process, Planet, and People). The research method uses qualitative research. Data collection techniques in the form of interviews with 5 informants. Presentation of data using data analysis, namely data reduction, data display and drawing conclusions. The results showed that the profit earned

by street vendors in the rainy season was due to calculations, bookkeeping, decreased income and turnover. The process carried out by street vendors during the rainy season reduces the dough/portion and must remain diligent. The planet used by street vendors in the rainy season has an atmosphere/element of road access, sometimes it's quiet because of the rain. People during the rainy season, street vendors continue to carry out Service Quality and Product Quality. The meaning of income for street vendors on the highway Pasar Dukun is a trader's main income obtained from sales which/and must be grateful for to achieve the need to be able to prosper the family and also have to keep financial records, especially during the rainy season to get maximum income must make adjustments, maintain customer satisfaction, even though sometimes the location situation is not conducive.

Keywords: *Income, Rainy Season, Street Vendors, Adaptation Strategy*

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu perekonomian di suatu daerah tidak akan terlepas dari kegiatan atau aktivitas perekonomian masyarakat yang terbentuk dari beberapa usaha, dari formal ataupun informal yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah pendapatan yang layak untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dan dapat mensejahterakan keluarga. Kesejahteraan keluarga dapat terwujud dengan adanya sistem manajemen yang baik serta berjalannya fungsi dan peran masing-masing anggota keluarga. Kesejahteraan suatu keluarga tercermin dari terpenuhinya sandang pangan dan papan (Hidayati dan Handayani, 2022).

Keberlangsungan usaha diwujudkan karena adanya pendapatan yang optimal dalam mempertahankan bisnis untuk membuat suatu peluang bisnis (Septiyaningrum dan Handayani, 2022). Sektor informal banyak dipilih masyarakat dikarenakan hanya memerlukan modal serta keterampilan atau pengalaman yang minim, seperti pedagang kaki lima (PKL). Pedagang kaki lima (PKL) dapat dijumpai di tepi jalan maupun di pasar. Keberadaan pedagang kaki lima (PKL) mengakibatkan pro kontra.

Para pedagang kaki lima (PKL) ini menjalankan usahanya sudah beberapa tahun yang lalu, dan terus bertambah sehingga membuat ketertiban lingkungan atau jalan menjadi terganggu. Pedagang kaki lima (PKL) yang berada di sepanjang jalan Raya Pasar Dukun Desa Kalirejo ini memiliki keunikan yaitu para pedagang untuk menjalankan uahanya secara bergantian ada yang beroperasi hanya mulai pagi sampai siang, ada yang mulai sore hingga malam, ada juga yang beroperasi mulai pagi hingga malam.

Objek lokasi tersebut membuat peneliti tertarik untuk dijadikan penelitian, yang dimana lokasi penelitian ataupun lahan yang dipergunakan pedagang yaitu di tepi jalan yang tidak semestinya dipergunakan untuk berjualan. Jumlah PKL di jalan Raya Pasar Dukun Desa Kalirejo sebanyak 37 PKL, namun itu tidak termasuk PKL yang berada di dalam lokasi Pasar Dukun, jumlah 37 PKL itu hanya yang menempati di tepi jalan Raya Pasar Dukun Desa Kalirejo.

Berdasarkan hasil yang dilaksanakan peneliti pada saat wawancara Pra-Survey dengan 9 informan rata-rata informan mengatakan pendapatan dipergunakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Pendapatan adalah hasil dari penjualan barang dagangan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha. Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima seseorang selama periode waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus dalam Hutapea, 2016). Pedagang Kaki Lima harus memahami arti pendapatan yang sebenarnya, yaitu pendapatan yang ditujukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut Santoso dan Handayani (2018:16), pengelolaan keuangan adalah tindakan untuk membantu dalam perencanaan, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan. Pedagang Kaki Lima (PKL) yang ada di sepanjang jalan Raya Pasar

Dukun Desa Kalirejo pada saat Musim hujan ternyata masih tetap dapat survive meskipun pendapatan yang diperoleh pedagang mengalami penurunan 40-50%. (berdasarkan hasil wawancara 15 responden pada saat pra-survey dengan pedagang kaki lima (PKL) di sepanjang jalan Raya Pasar Dukun Desa Kalirejo).

Research GAP dalam penelitian ini yaitu Menurut (Rifqi, 2020), (Amalia, 2014). Musim hujan dapat menurunkan pendapatan pedagang, namun berdasarkan hasil pra survey Pedagang kaki lima (PKL) di sepanjang jalan Raya Pasar Dukun masih survive pada saat musim hujan. Hasil dari pra survey kepada pedagang kaki lima di atas bahwasannya kegiatan berdagang akan tetap berlangsung meskipun musim hujan telah datang dan tentunya musim hujan membawa dampak tersendiri bagi pedagang yakni pendapatan tidak semaksimal dibandingkan dengan musim kemarau, namun dengan begitu tidak menjadi halangan bagi pedagang untuk tetap survive ditengah permasalahan yang ada demi menjaga kelangsungan hidup dan memenuhi kebutuhan hidup keluarga, terdapat strategi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam aktivitas yang dapat mempengaruhi pendapatan, yaitu strategi adaptasi.

Komponen penting berupa prinsip 4P (*profit, process, planet, dan people*). Prinsip tersebut menyatakan bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya untuk mencari keuntungan ekonomi (*profit*), namun juga mengenai kebiasaan atau tindakan nyata dalam melakukan usaha (*process*) yang dilakukan terhadap lingkungan (*planet*), dan keadilan (*people*). Penyebab turunnya pendapatan yang diperoleh para Pedagang Kaki Lima (PKL) dikarenakan bergantinya musim kemarau ke musim hujan seperti saat ini, didukung penelitian Santoso, dkk (2020) bahwa adanya cuaca hujan dapat menghasilkan penurunan keuntungan, sehingga untuk mengurangi kerugian maka yang dilakukan PKL yaitu mengurangi jumlah dagangan atau porsi yang akan dijual, itulah strategi adaptasi yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Makna Pendapatan Bagi Pedagang Kaki Lima Pada Musim Hujan (Studi di Wilayah Jalan Raya Pasar Dukun Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik), dan juga Makna Pendapatan bagi Pedagang Kaki Lima pada Musim Hujan dalam Perspektif strategi adaptasi dengan prinsip 4P (*profit, process, planet, dan people*).

LANDASAN TEORI

Pendapatan

Menurut Sukirno (2013:205) Pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diterima seseorang dari hasil kerjanya selama satu periode tertentu, baik berupa harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Menurut Hasanudin (2018:180) Pendapatan yang diperoleh jika semakin besar maka pengeluaran untuk membiayai segala kegiatan juga semakin banyak, sehingga kelangsungan sebuah usaha dapat dipengaruhi oleh pendapatan.

Menurut Badan Pusat Statistik, dikutip dari peneliti Rakasiwi & Kautsar (2021) tingkatan pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

- a. Golongan atas, yaitu pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 per bulan.
- b. Golongan menengah, yaitu pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000 per bulan.
- c. Golongan bawah, yaitu pendapatan rata-rata kurang dari Rp 1.500.000 per bulan.

Strategi Adaptasi

Menurut Putra (2019:45) Strategi adaptasi adalah suatu upaya atau tindakan yang dilakukan individu atau kelompok untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar untuk mencapai tujuan yang diharapkan sehingga menghasilkan keserasian dan keselarasan antara individu dengan lingkungan tersebut.

Perilaku yang dilakukan berkaitan dengan kebutuhan hidup mereka setelah sebelumnya melewati keadaan-keadaan tertentu dan kemudian merencanakan suatu strategi

untuk menghadapi keadaan-keadaan selanjutnya.

Konsep Penghidupan

Menurut Scoones (2021;12) definisi konsep penghidupan adalah segala kegiatan atau keputusan yang diambil anggota rumah tangga untuk bertahan hidup. Konsep penghidupan sebagai kombinasi kegiatan dan pilihan-pilihan yang dibuat oleh rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan sebagai perwujudan taraf penghidupan yang lebih baik.

Konsep memperhatikan komponen penting, yaitu prinsip 4P, singkatan dari *profit*, *process*, *planet*, dan *people*. Prinsip ini merumuskan bahwa keberlangsungan dan pertumbuhan usaha tidak semata-mata hanya mencari keuntungan ekonomi (*profit*), melainkan juga tentang kebiasaan-kebiasaan atau tindakan nyata (*process*) yang dilakukan terhadap lingkungan (*planet*), dan keadilan (*people*).

Berikut penjelasan dari komponen-komponen tersebut:

a. *Profit*

Prinsip *profit* sebagai wujud aspek ekonomi yang berbicara tentang keuntungan. Dalam menjalankan usaha, baik skala kecil ataupun skala besar mempunyai tujuan sama, yaitu mencari keuntungan.

b. *Process*

Prinsip *process* sebagai wujud aspek budaya yang menjelaskan tentang kebiasaan-kebiasaan yang terjadi dalam melakukan usaha.

c. *Planet*

Prinsip *planet* sebagai wujud aspek lingkungan yang menopang segala aktivitas.

d. *People*

Prinsip *people* sebagai sebagai wujud aspek sosial yang bisa mempengaruhi keberlanjutan hidup dalam menjalankan usaha (Indriya, 2018:10).

Pedagang Kaki Lima

Menurut swaludin (2017;7) Pedagang Kaki Lima merupakan pedagang yang menggunakan modal yang relatif sedikit untuk melakukan aktifitas produksi guna memenuhi kebutuhan konsumen tertentu dan dilakukan di tempat yang dianggap strategis. Sedangkan menurut Cardona (2020;3) Pedagang Kaki Lima yaitu usaha dagang yang terkadang juga menjadi produsen, ada yang berdagang dengan menetap di satu lokasi tertentu, ada juga yang bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain (menggunakan pikulan, gerobak dorong) yang menjajakan usaha makanan, minuman dan barang-barang konsumsi lainnya secara eceran.

Musim Hujan Musim hujan adalah musim saat suatu daerah mengalami banyak turun hujan (Zubaida, dkk, 2017:24). Menurut Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) pembagian musim di Indonesia terdapat dua pembagian yaitu musim kemarau dan hujan. Musim hujan terjadi pada periode bulan Oktober hingga Maret dengan curah hujan semakin meningkat pada bulan November dan semakin menurun mendekati bulan Maret, sedangkan musim kemarau terjadi pada periode bulan April hingga September.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena terkait apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2019;17), metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Januari 2022. Peneliti selama melakukan penelitian melakukan wawancara dengan Pedagang Kaki Lima (PKL) di wilayah jalan Raya Pasar Dukun Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik

Penelitian ini yang menjadi informan adalah PKL yang sudah menjalankan usahanya lebih dari 5 tahun di lokasi penelitian, karena Penelitian ini menggunakan model *purposive*

dikarenakan menurut peneliti informan yang dipilih dapat atau mampu memberikan informasi yang akan dibutuhkan secara mendalam oleh peneliti terkait masalah yang diteliti. Peneliti memilih 5 informan yang mewakili Pedagang Kaki Lima di wilayah jalan Raya Pasar Dukun Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, karena dari 5 informan tersebut peneliti mendapatkan cukup data yang dibutuhkan peneliti, berikut ini adalah data dari kelima informan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengenai pemaknaan pendapatan dalam perspektif strategi adaptasi Pedagang Kaki Lima di wilayah jalan Raya Pasar Dukun Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik pada musim hujan. Strategi adaptasi yang dikembangkan oleh Putra (2019:45) adalah suatu upaya atau tindakan yang dilakukan individu atau kelompok untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar konsep tersebut dikenal konsep penghidupan meliputi : *profit, process, planet, dan people*.

1. *Profit*

Menurut Nur (2020;58) Pencatatan keuangan adalah sebuah catatan aktivitas transaksi keuangan pada sebuah bisnis yang dihitung dalam periode tahun tertentu, bisa dalam bentuk harian, mingguan dan bulanan, agar jumlah keuntungan atau kerugian terlihat lebih jelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Pencatatan Keuangan, disebabkan adanya perhitungan, pembukuan, penurunan pendapatan, omset. Pedagang Kaki Lima harus melakukan perhitungan seberapa besar pemasukan dan juga pengeluaran setiap harinya bisa dengan cara melakukan pembukuan sederhana, agar dapat mengetahui seberapa besar omset yang di peroleh dan juga agar mengetahui jika mengalami penurunan pendapatan.

2. *Process*

Menurut Putra (2019:45) Penyesuaian adalah suatu upaya atau tindakan yang dilakukan individu atau kelompok untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar untuk mencapai tujuan yang diharapkan sehingga menghasilkan keserasian dan keselarasan antara individu dengan lingkungan tersebut. Menurut Andriyanto (2018) strategi penyesuaian yang dilakukan pedagang buah pada saat musim hujan meliputi: melakukan pinjaman modal, menurunkan harga jual pada jenis buah yang kurang laku terjual dan berupaya menghindari cipratan air hujan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti penyesuaian dilakukan dengan pengurangan adonan/ porsi/ produksi dan juga harus tetap tekun, yang dimana dengan melakukan strategi pengurangan adonan/produksi dapat meminimalisir kerugian Pedagang Kaki Lima, dan harus tetap tekun untuk menjalankan usahanya secara rutin agar dapat mencapai tujuan yang dicapai yaitu untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun keluarga.

3. *Planet*

Menurut Lupiyoadi & Hamdani (2011;92) Lokasi merupakan sebuah keputusan untuk menentukan tempat usaha, menjalankan kegiatan usaha atau kegiatan operasional dan mendistribusikan barang atau jasa yang menjadi kegiatan bisnisnya kepada konsumen. Faktor yang dapat mempengaruhi penentuan lokasi yaitu : area pembeli atau pasar, suhu udara, air, iklim.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lokasi memiliki beberapa elemen / suasana yaitu akses jalan, sepi pembeli, hujan. Lokasi yang di pergunakan Pedagang Lima pada saat menjalankan usahanya yaitu termasuk akses jalan yang sering dilalui pengendara, sehingga dapat memicu pengendara ingin membeli, namun pada saat pergantian

musim Pedagang Kaki Lima akan mengalami penurunan pelanggan atau sepi pembeli terutama pada saat musim hujan turun, pada saat hujan turun kondisi lokasi berdagang tentunya menjadi becek.

4. *People*

Menurut Rosnaini (2017;67) Kepuasan pelanggan adalah sebuah perasaan pelanggan atau konsumen setelah mendapatkan produk atau pelayanan dari sebuah perusahaan atau pedagang. Perasaan tersebut timbul karena pelanggan membandingkan harapan mengenai produk atau jasa yang akan diperoleh dengan kenyataan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepuasan pelanggan disebabkan adanya kualitas layanan dan kualitas produk. kualitas layanan dapat diberikan dengan rasa empati dengan pelanggan dan juga harus tetap kerja keras untuk menjaga kualitas produk yang di jual atau menambah atau merubah kualitas produk lebih baik agar tidak kehilangan pelanggan dan juga agar tetap bisa memberikan kepuasan bagi pelanggan.

5. *Pendapatan*

Menurut Martani (2016;204) Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu, namun tidak hanya hasil dari penjualan pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga, dividen, dan royalti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat berbagai ekspresi dari setiap Pedagang Kaki Lima di wilayah jalan Raya Pasar Dukun Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. *Profit* yang di dapat para Pedagang Kaki Lima pada musim hujan dapat disebabkan adanya perhitungan, pembukuan, penurunan pendapatan dan omset.
2. *Process* yang dilakukan Pedagang Kaki Lima pada musim hujan dengan melakukan pengurangan adonan/porsi/produksi dan juga harus tetap tekun.
3. *Planet* yang dipergunakan Pedagang Kaki Lima pada musim hujan memiliki suasana/ elemen akses jalan, terkadang sepi pembeli yang disebabkan hujan.
4. *People* pada musim hujan Pedagang Kaki Lima harus tetap melakukan Kualitas Pelayanan dan kualitas Produk.
5. Secara komprehensif, pemaknaan pendapatan menurut Pedagang Kaki Lima (PKL) di Wilayah Jalan Raya Pasar Dukun yaitu pendapatan dimaknai sebuah penghasilan utama pedagang yang diperoleh dari penjualan yang/dan harus di syukuri untuk mencapai kebutuhan agar dapat memakmurkan keluarga dan juga harus tetap melakukan pencatatan keuangan, terlebih lagi pada musim hujan untuk mendapatkan pendapatan yang maksimal harus tetap melakukan penyesuaian, tetap menjaga kepuasan pelanggan, dan meskipun terkadang situasi lokasi tidak kondusif.
6. Strategi adaptasi yang dilakukan Pedagang Kaki Lima pada musim hujan yaitu melakukan penyesuaian jumlah dagangan yang dijualnya sesuai dengan kondisi atau cuaca yang terjadi, saat musim hujan tiba, maka Pedagang Kaki Lima mengurangi jumlah atau porsi dagangannya dari biasanya yang digunakan untuk meminimalisir kerugian.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian memiliki keterbatasan yang meliputi:

1. Jam operasi atau jam kerja Pedagang Kaki Lima tidaklah efektif atau tidak menentu terlebih lagi pkl beroperasi secara bergantian sehingga peneliti mengalami kesulitan saat

- melakukan wawancara kepada informan.
2. Keterbatasan terkait dana yang dialokasikan untuk kebutuhan pada saat melakukan terjun ke lapangan, untuk fotokopi, menjilid, sehingga membuat peneliti tidak dapat membeli semua buku yang merupakan daftar kepustakaan penelitian.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, penjelasan, kesimpulan, dapat diperoleh saran yang diberikan oleh peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang Kaki Lima
 - a. Pedagang seharusnya lebih bisa menata atau menerapkan manajemen keuangannya dengan melakukan pencatatan transaksi pengeluaran setiap menjalankan usahanya dan terkait terkait pendapatan yang diterima, sehingga mempermudah untuk mengetahui untung atau kerugiannya dalam usahanya, dan agar dapat mengembangkan usahanya.
 - b. Usaha dalam bentuk jenis berdagang, harus dapat memperbaiki tempat dagangnya mungkin dengan penyediaan tempat yang lebih rapi, nyaman agar dapat menarik minat pembeli dan pembeli merasa nyaman.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya bisa mengkoordinasikan terlebih dahulu kepada para informan mengenai waktu yang akan digunakan untuk proses wawancara, agar tidak membuang waktu.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya bisa lebih mengelola keuangan terlebih lagi untuk pengeluaran agar dapat membeli buku untuk referensi penguat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, T.B. (2014). Strategi Sosial Ekonomi dan Eksistensi Usaha Pedagang Pasar Kiban di kecamatan Batang. *Jurnal Sosiologi Antropologi*, 3(1). Diakses pada 8 Desember 2021, dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity/article/view/4412>
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Diakses pada Tanggal 11 Desember 202, dari <https://www.bmkg.go.id>.
- Cardona, D. (2020). *Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Penataan Pedagang Kaki Lima* (hlm. 3). Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hasanudin. A.I. (2018). *Teori Akuntansi*. (hlm. 180). Yogyakarta: Cetta Media.
- Hidayati, R.A., & Handayani, Anita (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kabupaten Gresik (Pendekatan Pada Ibu-Ibu Aisyiyah Kab. Gresik). *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 4(1), 43-55. doi:10.30587/dedikasimu.v4i1.3790.
- Hutapea, Norawati Adeline. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Harian Pedagang Ikan Di Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Agribisnis Lahan kering Agrimor*, 1(01), 13-14. doi: 10.32938/ag.v1i01.26
- Indriya, Abdurrahman Faris. (2018). *Manajemen Operasi & Supply Chain* (hlm. 10-11). Gresik: UMG Press.
- Lupiyoadi, & Hamdani. (2011). *Manajemen Pemasaran Jasa* (hlm. 92). Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (hlm. 204). Jakarta: Salemba Empat.
- Nur, S.W. (2020). *Akuntansi Dasar* (hlm. 58). Makasar: Cendekia Publisher.
- Putra, R.E. (2019). *Strategi Adaptasi* (hlm. 45). Malang: IRDH.
- Rakasiwi, L.S., & Kautsar, A. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi

- Terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 5(2), 146-157. doi: 10.31685/kek.v5i2.1008
- Rifqi, M., dkk (2020). Analisis Dampak Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi Sementara Pasar Seketeng ke Pasar Kerato. *Nusantara journal of economics*, 02(02), 75-82. doi: 10.37673/nje.v2i02.863
- Rosnaini, Daya. (2017). *Kepuasan Pelanggan* (hlm. 67). Gowa: Global-RCI.
- Santoso, Rahmad Agus & Handayani, Anita. (2018). *Manajemen Keuangan: Keputusan Keuangan Jangka Panjang* (hlm. 16). Gresik: UMG pers.
- Santoso, R.A., Hardiono, I.T., Handayani, A., Rizqi, M.A. (2020). The Meaning of the Profits of Fish Farmers. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(2), 640-654.
- Scoones, I. (2021). *Penghidupan Berkelanjutan dan Pembangunan* (hlm. 12). Yogyakarta: Insist Press.
- Septyaningrum, Anisa & Handayani, Anita. (2022). Cost Leadership Pada Penurunan Pendapatan Saat Pandemi Coronavirus Disease- 19 Di Restoran Gresik Kota Baru. *Jurnal Proceeding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 92-499. Diakses pada 9 April 2022, dari <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/12783>
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Cetakan ke-1 (hlm. 17). Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar* (hlm. 205). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Swaludin, M. (2017). *Siasat Usaha Pedagang Kaki Lima* (hlm. 7). Palembang: CV Amanah.
- Zubaida, dkk (2017). *Ilmu Pengetahuan Alam* (hlm. 24). Jakarta: BSE.